

## GAMBARAN PENANGANAN DISMENOREA PRIMER PADA REMAJA PUTRIDI SMP NEGERI 1 SLEMAN YOGYAKARTA

Rina<sup>1</sup>, Afî Lutfiyati<sup>2</sup>

### INTISARI

**Latar Belakang:** Dismenoreia merupakan salah satu kekakuan atau kekejangan dibagian bawah perut yang terjadi pada waktu menjelang menstruasi atau selama menstruasi. Rata-rata lebihdari 50% perempuan disetiap Negara mengalami dismenoreia. Pengetahuan sangat penting untuk membentuk perilaku seseorang terutama perilaku penanganan dismenoreia. Selain itu dismenoreia tidak boleh dibiarkan karna sangat merugikan aktivitas perepuan, jika dismenoreia tidak segera ditangani akan berdampak salah satunya gangguan pada sistem reproduksi. Di SMP Negeri 1 Sleman kurangnya informasi tentang kesehatan reproduksi yang berkaitan dengan penanganan dismenoreia juga belum diketahui baik sehingga kurang mengerti cara penanganan nyeri menstruasi dengan benar. Belum tersediannya obat-obatan

**Tujuan:** Untuk mengetahui gambaran penanganan dismenoreia pada remaja putri di SMP Negeri 1 SlemanYogyakarta .

**Metode:** Jenis metode penelitian ini adalah deskritif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel diambil dengan teknik *stratified random sampling* sebanyak 57 remaja putri. Setelah itu analisa data menggunakan analisa univariat dengan distribusifrekuenyi.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukan tingkat penanganan tentang dismenoreia pada remaja putri di SMP Negeri 1 Sleman mayoritas dengan kategori cukup 43 siswa (75,4%). Sedangkan kategori baik 0 siswa (0,0%), dan kategori kurang 24 siswa (24,6%).

**Kesimpulan:** Tingkat penanganan dismenoreia pada remaja putri di SMP Negeri 1 Sleman didapatkan hasil yang mayoritas menpunyai tingkat penanganan dismenoreia primer cukup baik 43 siswa (75,4).

**Kata Kunci:** Penanganan, Dismenoreia, Remaja

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Keperawatan Universitas Achmad Yani Yogyakrta

<sup>2</sup>Dosen Keperawatan Universitas Achmad Yani Yogyakrta

## **DESCRIPTION OF PRIMARY DYSMENORRHEA HANDLING IN ADOLESCENTS IN SLEMAN JUNIOR HIGH SCHOOL I OF YOGYAKARTA**

**Rina<sup>1</sup>, Afifutfiyati<sup>2</sup>**

### **ABSTRACT**

**Background:** Dysmenorrhea is one of the stiffness or spasms in the lower abdomen that occurs at the time before menstruation or during menstruation. On average more than 50% of women in each country experience dysmenorrhea. Knowledge is very important to shape a person's behavior, especially the behavior of handling dysmenorrhea. In addition, dysmenorrhea should not be left because it is very detrimental to female activity, if dysmenorrhea is not treated immediately it will have an impact, one of which is disruption of the reproductive system. In Sleman Junior High School 1, the lack of information about reproductive health related to the handling of dysmenorrhea is also not well known so it is not understood how to properly handle menstrual pain. There is not yet available drugs.

**Objective:** To find out the description of dysmenorrhea in adolescent girls in Sleman Junior High School 1 of Yogyakarta.

**Method:** This type of research method is quantitative descriptive using a cross sectional approach. Samples were taken by stratified random sampling technique of 57 young women. After that the data analysis uses univariate analysis with frequency distribution.

**Results:** The results of the study showed that the level of handling of dysmenorrhea in young women in Sleman Junior High School 1 was mostly in the category of 43 students (75.4%). While the good category is 0 students (0.0%), and the category is less 24 students (24.6%).

**Conclusion:** The level of dysmenorrhea in young girls in Sleman Junior High School 1 shows that the majority have a good level of treatment of primary dysmenorrhea 43 students (75.4).

**Keywords:** Handling, Dysmenorrhea, Adolescents

---

<sup>1</sup> Nursing student of Universitas Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Nursing lecturer of Universitas Achmad Yani Yogyakarta